

ABSTRACT

Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman serta penerapan akad *musyarakah* pada nelayan, dan pandangan hukum Islam terhadap akad *musyarakah* yang dilakukan oleh nelayan di Kecamatan gane Barat. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif berdesain deskriptif kualitatif dengan pola penelitian lapangan (*Field Research*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi. Data yang diperoleh diuji keabsahannya menggunakan triangulasi sumber data. Kemudian data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data direduksi, disajikan, dan diverifikasi untuk penarikan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pemahaman tentang konsep kerjasama yang dilakukan oleh nelayan di Kecamatan Gane Barat masih sangat minim. Hal ini terjadi karena dilatarbelakangi oleh faktor pendidikan. Sedangkan dalam penerapan kerja sama yang terjadi antara nelayan rumpon (*rompong*) dan nelayan *pajeko* (kapal ikan) masih menggunakan adat dan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat setempat yang terjadi hingga sekarang. Hukum yang kemudian sudah dilakukan secara turun temurun ini telah menjadi acuan sebagai dasar dalam melakukan hubungan kerja sama. Adapun penerapan akad kerjasama nelayan yang terjadi di Kecamatan Gane Barat telah memenuhi rukun dan syarat.

Kata Kunci : *musyarakah*, Nelayan, Hukum Islam

ABSTRACT

The objective of the research was to learn the understanding as well as *musyarakah* contract in fishermen and the perspective of Islamic Law towards *musyarakah* contract made by fishermen at Gane Barat Sub-District. In this research, the researcher used qualitative method with qualitative descriptive research using field research.

The data used were primary and secondary. The primary data were obtained through interview, observation, and documentation. The secondary data were obtained through documentation. The data obtained were examined using data source triangulation. The data were then analyzed using Miles and Huberman in which the data were reduced, presented, and verified to make conclusion and to answer the research question.

The result of the research indicated that the understanding of the cooperation concept conducted by fishermen in Gane Barat Sub-District was still limited. This was because of education factor. Meanwhile, the application of cooperation between *rumpon* (rompong) fishermen and *pajeko* (fish boat) fishermen still used the existing local customs or habits. This law has been applied by generations and becomes the basic guidance in conducting cooperation. Meanwhile, the application of fishermen's cooperation contract has fulfilled the rules and requirement.

Keywords : *musyarakah*, fishermen, Islamic Law